

KECAMATAN CERMEE DALAM ANGKA

Cermee Subdistrict in Figure - 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

BPS - Statistics of Bondowoso Regency

KECAMATAN CERMEE DALAM ANGKA

Cermee Subdistrict in Figure 2020



KECAMATAN CERMEE DALAM ANGKA 2020

Cermee Subdistrict in Figures

2020

ISSN: 2620-6870

Katalog/Catalog : 1102001.3511170

No. Publikasi/Publication Number:35110.2031

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 136 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Penyunting/Editor

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kawah Ijen, Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso

Ijen Crater, Ijen Subdistrict Bondowoso Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of BondowosoRegency

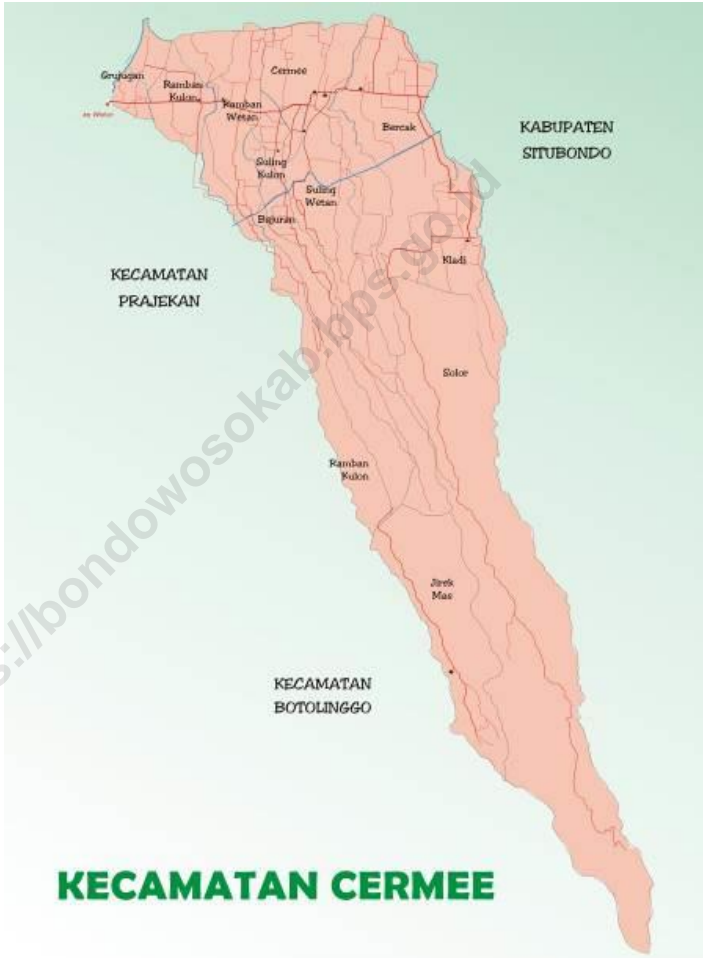
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Bursa Mahasiswa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN CERMEE
MAP OF CERMEE SUBDISTRICT





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga publikasi "Kecamatan Cermee Dalam Angka 2020" dapat diselesaikan dengan baik.


Publikasi Kecamatan Cermee Dalam Angka 2020 diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Bondowoso khususnya di Kecamatan Cermee.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan Badan Pusat Statistik Kecamatan Cermee dan Dinas Instansi yang berlokasi di Kecamatan Cermee.

Kami menyadari akan keterbatasan dalam menyajikan publikasi yang bisa diterima semua pihak, kami berupaya untuk mengembangkan dan menyempurnakan publikasi ini sebaik mungkin. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala saran dan kritik demi perbaikan publikasi sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, September 2020
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso



Hartono, S.Si, M.T



PREFACE

Praise God Almighty who has given grace and hidayahnya so the publication of "Cermee Subdistrict in Figures 2020" can be resolved.

Publication Cermee Subdistrict in Figures 2020 is published in order to meet the demand for data services which complete statistics. accurate and up to date, which can be used as a planning and evaluation of development in the regency especially in Cermee Subdistrict.

The tables are presented derived from the activities of BPS-Statistics of Bondowoso Regency and the Cermee Subdistrict Agencies located in Cermee Subdistrict.

We are aware of the limitations in the present publication are acceptable to all parties, we strive to develop and enhance these publications as possible. To all those who helped to make this publication we thank you. All comments and suggestions for improvement are we expected publication.

Hopefully, this publication can be useful.

Bondowoso, September 2020

*Chief BPS-Statistics of
Bondowoso Regency*

Hartono, S.Si, M.T

DAFTAR ISI/CONTENTS

PETA WILAYAH KECAMATAN CERMEE.....	III
<i>MAP OF CERMEE SUBDISTRICT</i>	III
KATA PENGANTAR	V
<i>PREFACE</i>	VI
DAFTAR ISI/CONTENTS	VII
DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS	IX
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	5
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	7
2 PEMERINTAHAN.....	9
GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	15
POPULATION AND EMPLOYMENT	17
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	17
3.1 KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION</i>	25
4 SOSIAL	27
SOCIAL.....	27
4.1 PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	37
4.2 KESEHATAN / <i>HEALTH</i>	55
4.3 AGAMA / <i>RELIGION</i>	68
4.4 LAINNYA / <i>OTHERS</i>	70
5 PERTANIAN	79
AGRICULTURE	79
5.1 TANAMAN PANGAN / <i>FOOD CROPS</i>	87
5.2 HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	89
5.3 PERKEBUNAN / <i>PLANTATION</i>	91
5.4 PERIKANAN / <i>FISHERY</i>	92
5.5 PETERNAKAN / <i>LIVESTOCK</i>	93
6 INDUSTRI & ENERGI	95

INDUSTRY & ENERGY	95
6.1 INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	99
6.2 ENERGI / <i>ENERGY</i>	101
7 PERDAGANGAN	105
TRADE	105
7.1 PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	111
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	115
8 PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI.....	115
8.1 PERHUBUNGAN / <i>TRANSPORTATION</i>	119
8.2 KOMUNIKASI / <i>COMMUNICATION</i>	124
9 KEUANGAN DAN HARGA	127
FINANCE AND PRICE	127
9.1 KEUANGAN / <i>FINANCE</i>	131
9.2 HARGA / <i>PRICE</i>	136

DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS

1.1.1	KETINGGIAN LUAS WILAYAH DAN JARAK KANTOR DESA KE KANTOR KECAMATAN CERMEE, 2019	5
	<i>ELEVATION OF AREA AND DISTANCE OF VILLAGE OFFICE TO CERMEE SUBDISTRICT OFFICE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	5
1.1.2	LUAS SAWAH MENURUT DESA DAN JENIS PENGAIRAN (HA) DI KECAMATAN CERMEE, 2019	6
	<i>SIZE AND TYPE SAWAH ACCORDING VILLAGE IRRIGATION (HA) IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	6
1.2.1	CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	7
	<i>RAINFALL AND RAINY DAY BY MONTH IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	7
2.1.1	JUMLAH PEDUKUHAN/DUSUN DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DESA 2019.....	15
	<i>NUMBER PADUKUHAN/DUSUN AND THE NEIGHBORHOOD BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	15
	TOTAL POPULATION BY AGE GROUP AND SEX BY PROJECTION RESULTS IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019	25
3.1.2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO. HASIL SENSUS PENDUDUK DI KECAMATAN CERMEE, 2010 26	
	<i>TOTAL POPULATION BY AGE GROUP AND SEX RATIO RESULTS OF POPULATION CENSUS IN CERMEE SUBDISTRICT, 2010.....</i>	26
4.1.1	BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DESA/KELURAHAN..... DI KECAMATAN CERMEE, 2019.....	37
	<i>NUMBER OF ELEMENTARY SCHOOLS (SD) BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	37
4.1.2	BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	38

	<i>NUMBER OF MADRASAS IBTIDAIYAH (MI) BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	38
4.1.3	BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	39
	<i>NUMBER OF JUNIOR HIGH SCHOOLS (SMP) ACCORDING TO VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	39
4.1.4	BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	40
	<i>NUMBER OF MADRASAS TSANAWIYAH (MTS) BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	40
4.1.5	BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	41
	<i>NUMBER OF HIGH SCHOOLS (SMA) BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	41
4.1.6	BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	42
	<i>NUMBER OF MADRASAH ALIYAH (MA) BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	42
4.1.7	BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	43
	<i>NUMBER OF VOCATIONAL HIGH SCHOOLS (SMK) BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	43
4.1.8	BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	44
	<i>NUMBER OF ACADEMIES / COLLEGES BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	44
4.1.9	KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA PENDIDIKAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA PENDIDIKAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	45

	<i>EASE OF REACHING THE NEAREST EDUCATIONAL FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES FOR WHICH THERE ARE NO EDUCATIONAL FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND LEVELS OF EDUCATION IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	45
4.1.10	JUMLAH GEDUNG SEKOLAH MENURUT PENGELOLA DAN DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019 <i>NUMBER OF SCHOOL BUILDINGS IN BUSINESS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	47
4.1.11	JUMLAH SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019 <i>NUMBER OF KINDERGARDEN SCHOOL, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	48
4.1.12	JUMLAH SEKOLAH DASAR, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019 <i>NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	49
4.1.13	JUMLAH SEKOLAH SLTP, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019 <i>NUMBER OF JUNIOR HIGH SCHOOL, STUDENT AND TEACHER BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	50
4.1.14	JUMLAH SEKOLAH SMA, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019 <i>NUMBER OF SENIOR HIGH SCHOOL, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	51
4.1.15	JUMLAH SD NON DIKNAS, MURID, DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019 <i>NUMBER OF NON GOVERNMENT ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	52
4.1.16	JUMLAH SLTP NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	53

	<i>NUMBER OF NON GOVERNMENT BOR HIGH SCHOOL, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	53
4.1.17	JUMLAH SMU NON DIKNAS, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019.....	54
	<i>NUMBER OF NON GOVERNMENT SENIOR HIGH SCHOOL, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	54
4.2.1	BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	55
	<i>NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	55
4.2.2	KEMUDAHAN MENCAPAI SARANA KESEHATAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	57
	<i>EASE OF REACHING THE NEAREST HEALTH FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES WHICH HAVE NO HEALTH FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	57
4.2.3	BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN.....	
	FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR	
	KELUARGA DI KECAMATAN CERMEE, 2014, 2018, DAN 2019	59
	<i>NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO THE USE OF FACILITIES FOR DEFECATION OF MOST FAMILIES IN CERMEE SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	59
4.2.4	BANYAKNYA WARGA PENDERITA GIZI BURUK MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2017 DAN 2018	60
	<i>NUMBER OF PEOPLE WITH MALNUTRITION ACCORDING TO THE VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2017 AND 2018</i>	60
4.2.5	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	61
	<i>NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	61

4.2.6	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	62
	<i>NUMBER OF HEALTH WORKERS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>62</i>
4.2.7	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS CERMEE YANG DILAYANI DI KECAMATAN CERMEE, 2019	63
	<i>NUMBER OF VISITORS PUSKESMAS CERMEE SERVED IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>63</i>
4.2.8	JUMLAH PENGUNJUNG SARANA KESEHATAN MENURUT JENIS PENYAKIT YANG DIDERITA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	64
	<i>NUMBER OF VISITORS HEALTH FACILITIES BY TYPE OF DISEASE SUFFERED IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>64</i>
4.2.9	JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KECAMATAN CERMEE, 2019	65
	<i>NUMBER OF BABIES IMMUNIZED ACCORDING TO THE TYPE OF IMMUNIZATION IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>65</i>
4.2.10	PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	66
	<i>ACHIEVEMENT KB ACTIVE PARTICIPANT ACCORDING CONTRACEPTIVES USED PER VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>66</i>
4.2.11	PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	67
	<i>ACHIEVEMENT OF NEW KB ACCEPTORS BY CONTRACEPTIVE USED IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>67</i>
4.3.1	JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	68
	<i>NUMBER OF MARRIAGE, DIVORCE, DIVORCED AND IS REFERRED TO BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>68</i>
4.3.2	JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	69

	<i>NUMBER OF PLACES OF WORSHIP ACCORDING TO TYPE BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	69
4.4.1	BANYAKNYA KEJADIAN BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN CERMEE, 2018 <i>NUMBER OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN CERMEE SUBDISTRICT, 2018</i>	70
4.4.2	BANYAKNYA KORBAN JIWA AKIBAT BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN CERMEE, 2018..... <i>NUMBER OF SOUL VICTIMS DUE TO NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN CERMEE SUBDISTRICT, 2018</i>	73
4.4.3	KEBERADAAN FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019 <i>AVAILABILITY OF FACILITIES / ANTICIPATION / MITIGATION MEASURES OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	76
4.4.4	BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAHRAGA MENURUT JENIS OLAHRAGA DAN KETERSEDIAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA DI KECAMATAN CERMEE, 2019..... <i>NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORTS ACTIVITY GROUPS BY TYPE OF SPORT AND AVAILABILITY OF SPORTS FACILITIES / FIELDS IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	78
5.1.1	LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2019 <i>NUMBER OF VILLAGE EMBUNGS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2018 AND 2019</i>	87
5.1.2	LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2019 <i>HARVESTED AREA AND PRODUCTION OF FOOD CROP BY TYPE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	88
5.2.1	LUAS PANEN DAN PRODUKS TANAMAN SAYURAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	89

	<i>HARVESTED AREA AND PRODUCTION OF VEGETABLES BY TYPE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	89
5.2.2	LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BUAH - BUAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	90
	<i>HARVESTED AREA AND PRODUCTION OF FRUITS BY TYPE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	90
5.3.1	LUAS AREAL PANEN DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN PERKEBUNAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	91
	<i>AREA OF HARVESTED AND PRODUCTIVITY OF PLANTATION CROP IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	91
5.4.1	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN MENURUT JENIS PERAIRAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	92
	<i>NUMBER OF HOUSEHOLDS BY TYPE AQUATIC FISHERIES IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	92
5.5.1	JUMLAH TERNAK BESAR, KECIL DAN UNGGAS DI KECAMATAN CERMEE, 2019	93
	<i>NUMBER OF BIG LIVESTOCK, SMALL LIVESTOCK, AND POULTRY IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	93
6.1.1	JUMLAH KERAJINAN/INDUSTRI MENURUT JENISNYA DAN JUMLAH TENAGA KERJA DI KECAMATAN CERMEE, 2019.....	99
	<i>THE NUMBER OF CRAFT INDUSTRY BY TYPE, AND TOTAL EMPLOYMENT IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	99
6.1.2	JUMLAH USAHA JASA PERORANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	100
	<i>NUMBERS OF PERSONAL SERVICES BUSINESS BY TYPE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	100
6.2.1	BANYAKNYA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS..... PENGUNA LISTRIK DI KECAMATAN CERMEE, 2019	101
	<i>NUMBER OF FAMILIES BY VILLAGE AND TYPE ELECTRICITY USERS IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	101
6.2.2	BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN	

PENERANGAN JALAN UTAMA DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2014, 2018, DAN 2019	102
<i>NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO EXISTENCE</i>	
<i>VILLAGE MAIN STREET LIGHTING IN CERMEE SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	102
6.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR	
UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR	
KELUARGA DI KECAMATAN CERMEE, 2014, 2018, DAN 2019	103
<i>NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF FUEL FOR COOKING USED BY MOST FAMILIES IN CERMEE SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	103
6.2.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM	
SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN CERMEE, 2014, 2018, DAN 2019	104
<i>NUMBER OF VILLAGES ACCORDING TO DRINKING WATER SOURCE MOST FAMILIES IN CERMEE SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	104
7.1.1 BANYAKNYA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI MENURUT	
DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	111
<i>NUMBER OF ECONOMIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURE BY VILLAGE AND TYPES IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	111
8.1.1 SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT	
DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	119
<i>INTER-VILLAGE TRANSPORTATION FACILITIES ACCORDING TO VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	119
8.1.2 KONDISI JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT	
DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	120
<i>CONDITION OF INTER-VILLAGE LAND ROADS ACCORDING TO THE VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	120
8.1.3 KEBERADAAN KANTOR POS/POS PEMBANTU/RUMAH POS DAN	
PERUSAHAAN/AGEN JASA EKSPEDISI SWASTA MENURUT	
DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	121

<i>EXISTENCE OF POST OFFICES / SUPPORTING POST OFFICES / POST HOUSES AND COMPANIES / PRIVATE EXPEDITION AGENTS BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	121
8.1.4 JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	122
<i>NUMBER OF MOTOR VEHICLES BY VILLAGE AND TYPE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	122
8.1.5 JUMLAH KENDARAAN TIDAK BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	123
<i>NUMBER OF VEHICLES NO MOTORIZED BY VILLAGE AND TYPE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	123
8.2.1 JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	124
8.2.2 JUMLAH SARANA TELEKOMUNIKASI MENURUT DESA DAN JENIS DI KECAMATAN CERMEE, 2019	125
8.2.3 PANJANG JALAN MENURUT DESA DAN JENIS PERMUKAAN JALAN (KM) DI KECAMATAN CERMEE, 2019.....	126
<i>THE ROAD LENGTH BY TYPE OF ROAD SURFACE AND VILLAGE (KM) IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	126
9.1.1 BANYAKNYA SARANA LEMBAGA KEUANGAN YANG BEROPERASI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	131
<i>NUMBER OF FINANCIAL INSTITUTION FACILITIES OPERATING BY VILLAGE AND TYPES IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	131
9.1.2 BANYAKNYA KOPERASI YANG MASIH AKTIF MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KOPERASI DI KECAMATAN CERMEE, 2019	
132	
<i>NUMBER OF COOPERATIVES STILL ACTIVE BY VILLAGE AND TYPES OF COOPERATIVES IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	132

9.1.3	TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	133
	<i>TARGET AND REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAX REVENUE</i>	
	<i>BY VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	133
9.1.4	REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT SEKTOR PER DESA DI KECAMATAN CERMEE, 2019	134
	<i>REALIZATION OF LAND AND BUILDING TAX REVENUE BY SECTOR AND</i>	
	<i>VILLAGE IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	134
9.1.5	JUMLAH FASILITAS USAHA PEREKONOMIAN MENURUT JENIS USAHA/KEGIATAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	135
	<i>TOTAL ECONOMY BUSINESS FACILITIES BY TYPE OF BUSINESS ACTIVITY IN</i>	
	<i>CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	135
9.2.1	HARGA RATA-RATA BAHAN POKOK MENURUT JENISNYA DIRINCI PER TRIWULAN DI KECAMATAN CERMEE, 2019	136
	<i>THE AVERAGE PRICE BY BASIC MATERIALS KIND OF DETAIL PER QUARTER</i>	
	<i>IN CERMEE SUBDISTRICT, 2019</i>	136

BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Propinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi 7°50'10" sampai 7°56'41" Lintang Selatan dan 113°48'10" sampai 113°48'26" Bujur Timur
 2. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember.
 3. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai 1.560,10 Km² atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur. yang terbagi menjadi 23 Kecamatan, 209 desa dan 10 Kelurahan.
 4. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 253 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 3.287 meter dan terendah ± 73 meter.
 5. Kondisi dataran di Kab.Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan.
1. *The Regency of Bondowoso geographically to exist in east region of East Java with distance about 200 km of East Java's Capital, Surabaya. This Regency lay in position 7°50'10" to 7°56'41" Paralel South and 113°48'10" to 113°48'26" Longitude East.*
 2. *Bondowoso Regency area ia to border on Situbondo Regency on west and north, on eastside it border on Banyuwangi Regency, while south side to border on Jember Regency.*
 3. *The area of Bondowoso regency is about 1.560,10 Km² or around 3,26 percent of total area of East Java. which divided to 23 Districts, 209 Villages and 10 Sub-Districts.*
 4. *Height above from sea surfaces averagely is about ± 253 metres above sea surface. Highest land's ± 3.287 metres and the lowest one's ± 73 metres above sea surface.*
 5. *The condition of land of Bondowoso Regency consists of mountains and hills range with large 44,4 %, highland in 24,9 %, and 30,7 % for lower land as a whole area large*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Pegunungan yang ada di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat.
6. *Mountain range in Bondowoso is Ijen mountain range, which is located in east part, and Argopuro mountain range in west side.*
7. Sementara itu ada beberapa sungai atau sekitar 35 sungai yang mengalir Kabupaten Bondowoso antara lain yaitu sungai Deluang, sungai Sampeyan Baru, sungai Mrawan, sungai Tlaga, sungai Wonoboyo, dll.
7. *There are some rivers lying in Bondowoso Regency is around 35 rivers, among other are Deluang river, Sampean baru river, Mrawan river, Tlaga river, Wonoboyo river, and the other.*

1.1 GEOGRAFI / *GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Ketinggian Luas Wilayah dan Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Cermee, 2019
Elevation of Area and Distance of Village Office to Cermee Subdistrict Office in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa/Village	Tinggi/ (m)	Luas (km ²)	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	117	2,417	2
2	Solor	250	37,848	7
3	Kladi	200	7,276	9
4	Bercak	117	4,332	2
5	Cermee	116	5,842	1
6	Suling Wetan	117	9,950	1
7	Ramban Wetan	119	10,684	3
8	Ramban Kulon	119	5,981	4
9	Grujugan	200	2,141	5
10	Jirekmas	350	10,493	20
11	Bajuran	119	5,843	6
12	Batu Salang	200	3,729	8
13	Pelalangan	119	6,281	9
14	Batu Ampar	119	5,239	6
15	Bercak Asri	117	3,538	3
	Cermee	2 379	121,594	86

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bondowoso/National Land Agency of Bondowoso Regency

Tabel 1.1.2 Luas Sawah menurut Desa dan Jenis Pengairan (Ha) di Kecamatan Cermee, 2019
Table Size and type Sawah according Village Irrigation (Ha) in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Village	Luas sawah (ha)			Jumlah
	Tekhnis	Setengah Tekhnis	Non Tekhnis	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Suling Kulon	196	0	0	196
2 Solor	0	0	0	0
3 Kladi	0	0	0	0
4 Bercak	407	0	0	407
5 Cermee	469	0	77	546
6 Suling Wetan	215	0	0	215
7 Ramban Wetan	361	0	0	361
8 Ramban Kulon	227	49	34	310
9 Grujugan	143	0	49	192
10 Jirekmas	0	0	0	0
11 Bajuran	0	0	0	0
12 Batu Salang	0	0	0	0
13 Pelalangan	44	0	0	44
14 Batu Ampar	45	0	0	45
15 Bercak Asri	231	0	0	231
Cermee	2 338	49	160	2 547

Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kecamatan Cermee/Government Section CermeeSubdistrict

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kecamatan Cermee, 2019
Table Rainfall and Rainy Day by Month in Cermee Subdistrict, 2019

Bulan	Stasiun Pengukuran				
	Cermee	Suling Wetan	Ramban Wetan	Pandan	Bercak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	52	423	380	205	141
2 Pebruari	52	143	144	182	147
3 Maret	218	120	32	142	226
4 April	52	49	63	45	75
5 Mei	12	23	0	0	57
6 Juni	0	0	0	0	0
7 Juli	0	0	0	0	0
8 Agustus	0	0	0	0	0
9 September	0	0	0	0	0
10 Oktober	0	0	0	0	0
11 November	0	0	0	0	0
12 Desember	77	82	149	101	110
Cermee	463	840	768	675	756
Rata-rata	36	70	64	56	63

Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kecamatan Cermee/Government Section CermeeSubdistrict

BAB 02

PEMERINTAHAN *Government*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota--anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019.</p> | <p>1. <i>Regional Representatives Council (DPRD abbreviated) is the representative body of the people domiciled area as an element of the regional administration in the provincial / district / city) in Indonesia. Parliament is mentioned in the 1945 Constitution article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the city has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Act Number 17 of 2019.</i></p> |
| <p>2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>2. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>3. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian,</p> | <p>4. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,</i></p> |

GOVERNMENT

bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian

Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform;*

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

6. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan

7. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia,

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Pedukuhan/Dusun dan Rukun Tetangga menurut Desa 2019
Number Padukuhan/Dusun and the Neighborhood by Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa/Village	Pedukuhan/ Dusun	Rukun Tetangga
	(1)	(2)	(3)
1	Suling Kulon	5	19
2	Solor	8	16
3	Kladi	6	19
4	Bercak	9	25
5	Cermee	9	37
6	Suling Wetan	7	21
7	Ramban Wetan	7	28
8	Ramban Kulon	4	17
9	Grujugan	3	8
10	Jirekmas	5	14
11	Bajuran	6	17
12	Batu Salang	6	12
13	Pelalangan	6	15
14	Batu Ampar	4	16
15	Bercak Asri	8	21
	Cermee	93	285

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Cermee/Cermee Subdistrict Office

BAB 03

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



Perempuan



Laki-laki

<https://bono.osokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but

POPULATION & EMPLOYMENT

pengangguran.

having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**

14. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to*

POPULATION & EMPLOYMENT

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN / *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin Hasil Proyeksi di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Total Population by Age Group and Sex by Projection Results in Cermee Subdistrict, 2019*

	Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
		Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1 545	1 619	3 164	95,43
2	5 - 9	1 797	1 706	3 503	105,33
3	10 - 14	1 702	1 566	3 268	108,68
4	15 - 19	1 504	1 434	2 938	104,88
5	20 - 24	1 423	1 640	3 063	86,77
6	25 - 29	1 524	1 820	3 344	83,74
7	30 - 34	1 632	1 920	3 552	85,00
8	35 - 39	1 979	1 941	3 920	101,96
9	40 - 44	1 842	1 922	3 764	95,84
10	45 - 49	1 848	1 777	3 625	104,00
11	50 - 54	1 586	1 685	3 271	94,12
12	55 - 59	1 292	1 341	2 633	96,35
13	60 - 64	1 119	1 243	2 362	90,02
14	65 - 69	705	931	1 636	75,73
15	70 - 75	498	684	1 182	72,81
16	75 +	334	748	1 082	44,65
	Cermee	22 330	23 977	46 307	93,13

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio. Hasil Sensus Penduduk di Kecamatan Cermee, 2010
Total Population by Age Group and Sex Ratio Results of Population Census in Cermee Subdistrict, 2010

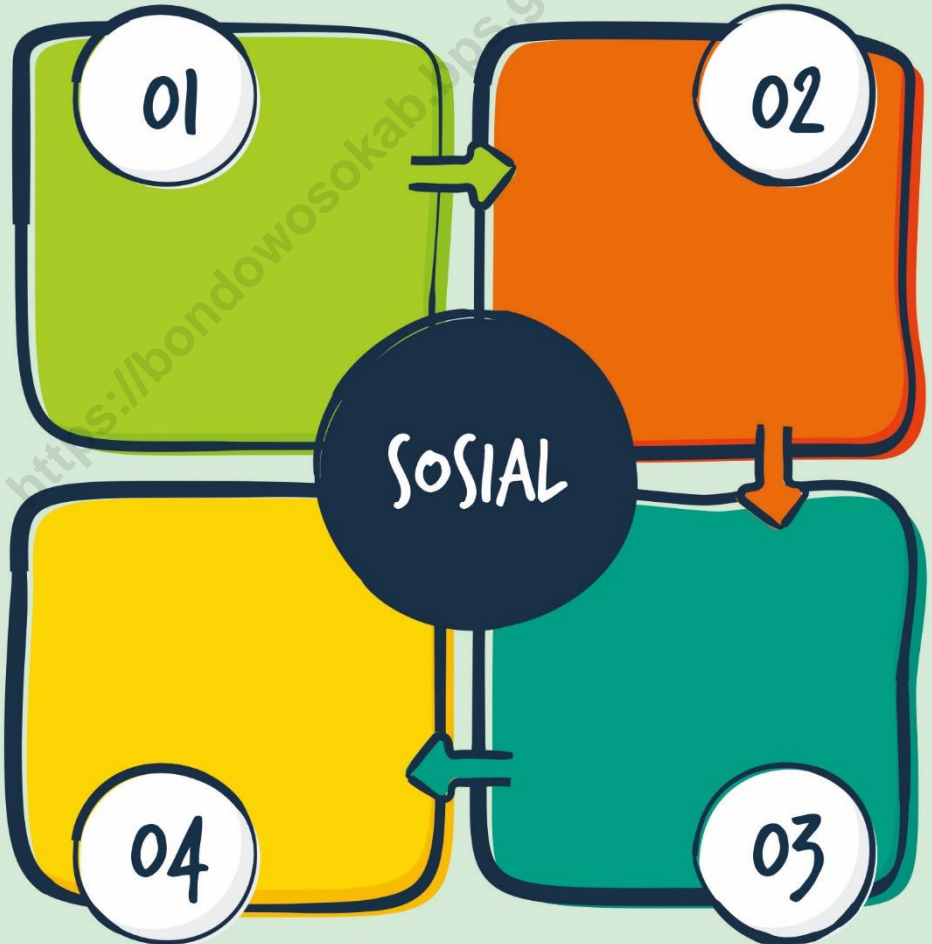
	Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
		Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1 513	1 585	3 098	95,46
2	5 - 9	1 760	1 670	3 430	105,39
3	10 - 14	1 666	1 533	3 199	108,68
4	15 - 19	1 471	1 404	2 875	104,77
5	20 - 24	1 394	1 606	3 000	86,80
6	25 - 29	1 492	1 782	3 274	83,73
7	30 - 34	1 596	1 882	3 478	84,80
8	35 - 39	1 935	1 899	3 834	101,90
9	40 - 44	1 800	1 881	3 681	95,69
10	45 - 49	1 804	1 737	3 541	103,86
11	50 - 54	1 550	1 645	3 195	94,22
12	55 - 59	1 262	1 307	2 569	96,56
13	60 - 64	1 090	1 214	2 304	89,79
14	65 - 69	687	909	1 596	75,58
15	70 - 75	484	669	1 153	72,35
16	75 +	326	729	1 055	44,72
	Cermee	21 830	23 452	45 282	93,08

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

BAB 04

SOSIAL

Social



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other

c. Pendidikan Tinggi merupakan

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah
- equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the

pengawasan bidan senior.

supervision of a senior midwife.

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

10. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2019 about Public Health Center).

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI

12. ***Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number

No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections

can be more than 1 month).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

17. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. Persentase penyelesaian tindak pidana

18. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the

- (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-
- basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for*

Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

22. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Elementary Schools (SD) by Village in Cermee Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	2	0	2
2.	Solor	5	0	5
3.	Kladi	2	0	2
4.	Bercak	2	0	2
5.	Cermee	5	0	5
6.	Suling Wetan	2	0	2
7.	Ramban Wetan	5	0	5
8.	Ramban Kulon	3	0	3
9.	Grujugan	2	0	2
10.	Jirekmas	3	0	3
11.	Bajuran	2	0	2
12.	Batu Salang	1	0	1
13.	Pelalangan	3	0	3
14.	Batu ampar	2	0	2
15.	Bercak Asri	2	0	2
Cermee		41	0	41

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	0	0
4.	Bercak	0	1	1
5.	Cermee	0	1	1
6.	Suling Wetan	0	2	2
7.	Ramban Wetan	0	2	2
8.	Ramban Kulon	0	1	1
9.	Grujugan	0	1	1
10.	Jirekmas	0	2	2
11.	Bajuran	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	1	1
Cermee		0	11	11

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Junior High Schools (SMP) According to Village in Cermee Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	1	0	1
2.	Solor	1	0	1
3.	Kladi	0	0	0
4.	Bercak	1	0	1
5.	Cermee	0	0	0
6.	Suling Wetan	0	1	1
7.	Ramban Wetan	0	0	0
8.	Ramban Kulon	0	0	0
9.	Grujugan	0	0	0
10.	Jirekmas	0	1	1
11.	Bajuran	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		3	2	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Madrasahs Tsanawiyah (MTs) by Village in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	1	1
4. Bercak	0	1	1
5. Cermee	0	1	1
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	1	1
8. Ramban Kulon	0	1	1
9. Grujugan	0	1	1
10. Jirekmas	0	0	0
11. Bajuran	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	1	1
Cermee	0	7	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Number of High Schools (SMA) by Village in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	1	1
4.	Bercak	0	1	1
5.	Cermee	0	0	0
6.	Suling Wetan	0	0	0
7.	Ramban Wetan	0	1	1
8.	Ramban Kulon	0	1	1
9.	Grujugan	0	1	1
10.	Jirekmas	0	0	0
11.	Bajuran	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		0	5	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	1	1
4.	Bercak	0	1	1
5.	Cermee	0	0	0
6.	Suling Wetan	0	0	0
7.	Ramban Wetan	0	0	0
8.	Ramban Kulon	0	1	1
9.	Grujugan	0	1	1
10.	Jirekmas	0	0	0
11.	Bajuran	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		0	4	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Vocational High Schools (SMK) by Village in Cermee Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	1	0	1
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	0	0
4.	Bercak	0	0	0
5.	Cermee	0	0	0
6.	Suling Wetan	0	0	0
7.	Ramban Wetan	0	0	0
8.	Ramban Kulon	0	1	1
9.	Grujugan	0	0	0
10.	Jirekmas	0	0	0
11.	Bajuran	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		1	1	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Academies / Colleges by Village in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	0	0
4.	Bercak	0	0	0
5.	Cermee	0	0	0
6.	Suling Wetan	0	0	0
7.	Ramban Wetan	0	0	0
8.	Ramban Kulon	0	1	1
9.	Grujugan	0	0	0
10.	Jirekmas	0	0	0
11.	Bajuran	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Cermee, 2019
Ease of Reaching the Nearest Educational Facilities for Villages / Villages for which there are no Educational Facilities According to Villages and Levels of Education in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	-	Mudah	-	Mudah
2. Solor	-	Mudah	-	Mudah
3. Kladi	-	Mudah	Mudah	-
4. Bercak	-	-	-	-
5. Cermee	-	-	Sangat Mudah	-
6. Suling Wetan	-	-	-	Sangat Mudah
7. Ramban Wetan	-	-	Mudah	-
8. Ramban Kulon	-	-	Sangat Mudah	-
9. Grujugan	-	-	Sangat Mudah	-
10. Jirekmas	-	-	-	Mudah
11. Bajuran	-	Sulit	Sulit	Sulit
12. Batu Salang	-	Mudah	Mudah	Mudah
13. Pelalangan	-	Mudah	Mudah	Mudah
14. Batu ampar	-	Mudah	Mudah	Mudah
15. Bercak Asri	-	-	Mudah	-

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 4.1.9

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Suling Kulon	Mudah	Mudah	-	Mudah
2. Solor	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
3. Kladi	-	-	Mudah	Mudah
4. Bercak	-	-	Mudah	Mudah
5. Cermee	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah
6. Suling Wetan	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
7. Ramban Wetan	-	Mudah	Mudah	Mudah
8. Ramban Kulon	-	-	-	-
9. Grujugan	-	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah
10. Jirekmas	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
11. Bajuran	Sulit	Sulit	Sulit	Sulit
12. Batu Salang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
13. Pelalangan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
14. Batu ampar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
15. Bercak Asri	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.10 Jumlah Gedung Sekolah menurut Pengelola dan Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Table Number of School Buildings inbusiness by Village in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Village	Diknas	Non Diknas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suling Kulon	6	1	7
2 Solor	7	0	7
3 Kladi	3	1	4
4 Bercak	4	3	7
5 Cermee	12	2	14
6 Suling Wetan	7	0	7
7 Ramban Wetan	8	2	10
8 Ramban Kulon	8	4	12
9 Grujugan	4	3	7
10 Jirekmas	5	0	5
11 Bajuran	4	1	5
12 Batu Salang	2	0	2
13 Pelalangan	6	0	6
14 Batu ampar	4	0	4
15 Bercak Asri	4	0	4
Cermee	84	17	101

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Kindergarden School, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa/Village	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	3	86	11
2	Solor	1	43	5
3	Kladi	1	32	5
4	Bercak	1	81	6
5	Cermee	7	243	24
6	Suling Wetan	3	89	9
7	Ramban Wetan	3	112	10
8	Ramban Kulon	5	223	20
9	Grujugan	2	83	7
10	Jirekmas	3	101	12
11	Bajuran	4	124	17
12	Batu Salang	1	38	3
13	Pelalangan	3	113	11
14	Batu ampar	2	62	6
15	Bercak Asri	2	109	9
	Cermee	41	1 539	155

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah Dasar, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Table Number of Primary Schools, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	2	105	17
2	Solor	5	243	33
3	Kladi	2	219	16
4	Bercak	2	240	24
5	Cermee	5	539	49
6	Suling Wetan	2	117	34
7	Ramban Wetan	5	377	51
8	Ramban Kulon	3	221	26
9	Grujugan	2	120	16
10	Jirekmas	3	203	18
11	Bajuran	2	166	22
12	Batu Salang	1	47	11
13	Pelalangan	3	120	23
14	Batu ampar	2	191	22
15	Bercak Asri	2	198	19
	Cermee	41	3 106	381

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah SLTP, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Junior High school, Student and Teacher by Village in Cermee Subdistrict, 2019*

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	1	406	34
2	Solor	1	55	8
3	Kladi	0	0	0
4	Bercak	1	190	19
5	Cermee	0	0	0
6	Suling Wetan	1
7	Ramban Wetan	0	0	0
8	Ramban Kulon	0	0	0
9	Grujugan	0	0	0
10	Jirekmas	1	63	9
11	Bajuran	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu Ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
	Cermee	5	714	70

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah SMA, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Table Number of Senior High School, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	0	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	1	293	35
4	Bercak	1
5	Cermee	0	0	0
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	1
8	Ramban Kulon	1	67	13
9	Grujugan	1
10	Jirekmas	0	0	0
11	Bajuran	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu Ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
	Cermee	5	360	48

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.15 Jumlah SD Non Diknas, Murid, dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Non Government Elementary School Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	0	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	0	0	0
4	Bercak	1	76	11
5	Cermee	1	83	11
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	1	149	14
8	Ramban Kulon	1	211	18
9	Grujugan	1	86	15
10	Jirekmas	0	0	0
11	Bajuran	1	131	17
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
	Cermee	6	736	86

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.16 Jumlah SLTP Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Non Government bor High School, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	0	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	1	87	12
4	Bercak	1	59	6
5	Cermee	1	44	5
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	1	241	21
8	Ramban Kulon	1	517	40
9	Grujugan	1	326	22
10	Jirekmas	0	0	0
11	Bajuran	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	1	56	14
	Cermee	7	1 330	120

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.1.17 Jumlah SMU Non Diknas, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Non Government Senior High School, Students and Teachers by Village in Cermee Subdistrict, 2019*

	Desa	Sekolah	Murid	Guru
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	0	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	0	0	0
4	Bercak	1	95	14
5	Cermee	0	0	0
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	0	0	0
8	Ramban Kulon	1	321	21
9	Grujugan	1	247	25
10	Jirekmas	0	0	0
11	Bajuran	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
	Cermee	3	663	60

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Cermee/Diknas Office Cermee Subdistrict

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Cermee Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujugan	0	0	0
10. Jirekmas	0	0	0
11. Bajuran	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.1

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suling Kulon	1	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	1
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujugan	0	0	0
10. Jirekmas	0	0	0
11. Bajuran	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	1	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Cermee, 2019
Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Villages / Villages which have no Health Facilities According to Villages and Types of Health Facilities in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	Mudah	Sulit	Mudah
2.	Solor	Sulit	Sulit	Sulit
3.	Kladi	Mudah	Sulit	Mudah
4.	Bercak	Mudah	Sulit	Mudah
5.	Cermee	Mudah	Sangat Sulit	Mudah
6.	Suling Wetan	Mudah	Mudah	Mudah
7.	Ramban Wetan	Mudah	Sulit	Mudah
8.	Ramban Kulon	Mudah	Mudah	Mudah
9.	Grujugan	Mudah	Mudah	Mudah
10.	Jirekmas	Mudah	Sulit	Mudah
11.	Bajuran	Mudah	Sulit	Sulit
12.	Batu Salang	Mudah	Sulit	Mudah
13.	Pelalangan	Mudah	Sulit	Mudah
14.	Batu ampar	Mudah	Sulit	Mudah
15.	Bercak Asri	Mudah	Sulit	Mudah

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas		
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	Apotek
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suling Kulon	-	Mudah	Mudah
2. Solor	Mudah	Mudah	Mudah
3. Kladi	Mudah	Mudah	Mudah
4. Bercak	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
5. Cermee	Sangat Mudah	Mudah	-
6. Suling Wetan	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah
7. Ramban Wetan	Mudah	Mudah	Mudah
8. Ramban Kulon	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
9. Grujugan	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
10. Jirekmas	Mudah	Mudah	Mudah
11. Bajuran	Mudah	Sulit	Mudah
12. Batu Salang	Mudah	Mudah	Mudah
13. Pelalangan	Mudah	Mudah	Mudah
14. Batu ampar	Mudah	Mudah	Mudah
15. Bercak Asri	Mudah	Mudah	Sangat Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Cermee, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation of Most Families in Cermee Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	-	3	3
Bersama	-	5	7
Umum	-	0	0
Bukan Jamban	-	7	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2017 dan 2018
Number of People with Malnutrition According to the Village in Cermee Subdistrict, 2017 and 2018

Desa/Kelurahan		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Suling Kulon	0	0
2.	Solor	0	0
3.	Kladi	0	0
4.	Bercak	0	0
5.	Cermee	0	0
6.	Suling Wetan	0	0
7.	Ramban Wetan	0	8
8.	Ramban Kulon	0	0
9.	Grujugan	1	0
10.	Jirekmas	2	0
11.	Bajuran	4	0
12.	Batu Salang	0	0
13.	Pelalangan	0	0
14.	Batu ampar	0	0
15.	Bercak Asri	0	0
Cermee		7	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Health Facilities by Village in Cermee Subdistrict, 2019*

	Desa	Puskesmas	Pondok Bersalin	Poskesdes	Pustu	Dokter Praktek
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suling Kulon	1	0	1	0	1
2	Solor	0	0	1	0	0
3	Kladi	0	0	0	1	0
4	Bercak	0	0	1	0	0
5	Cermee	0	0	0	1	1
6	Suling Wetan	0	0	1	0	0
7	Ramban Wetan	0	0	1	1	0
8	Ramban Kulon	0	0	1	1	0
9	Grujugan	0	0	1	1	0
10	Jirekmas	0	0	0	1	0
11	Bajuran	0	0	0	1	0
12	Batu Salang	0	0	1	0	0
13	Pelalangan	0	0	1	0	0
14	Batu Ampar	0	0	1	0	0
15	Bercak Asri	0	0	1	0	0
	Cermee	1	0	11	7	2

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Cermee/Health Clinics Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Table Number of Health Workers by Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Perawat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suling Kulon	2	4	2	1	21
2	Solor	0	1	0	4	1
3	Kladi	0	1	1	2	0
4	Bercak	0	1	1	1	0
5	Cermee	0	1	1	1	0
6	Suling Wetan	0	1	1	3	0
7	Ramban Wetan	0	1	1	2	0
8	Ramban Kulon	0	1	1	7	0
9	Grujugan	0	1	1	3	0
10	Jirekmas	0	1	1	3	0
11	Bajuran	0	1	1	1	0
12	Batu Salang	0	1	1	2	0
13	Pelalangan	0	1	1	1	0
14	Batu Ampar	0	1	1	2	0
15	Bercak Asri	0	1	1	1	0
	Cermee	2	18	15	34	22

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Cermee/Health Clinics Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.7 Jumlah Pengunjung Puskesmas Cermee yang Dilayani di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Visitors Puskesmas Cermee Served in Cermee Subdistrict, 2019

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH
	(1)	(2)
I	KUNJUNGAN PUSKESMAS	
1	Jumlah kunjungan Puskesmas	38 157
2	Jumlah kunjungan dgn rawat jalan	29 132
3	Jumlah kunjungan rawat jalan gigi	1 507
4	Jumlah penderita yg dirujuk ke RS	13 571
II	RAWAT TINGGAL	
1	Jumlah penderita yang dirawat	1 001
2	Jumlah penderita yang keluar	930
3	Jumlah hari perawatan	2 109
5	Jumlah balita (sakit dgn kelainan)yg dirawat	49
6	Jumlah kasus cedera/kecelakaan yg dirawat	72
7	Jumlah penderita dg Pneumonia yg di rawat	96
8	Jumlah kasus lain yg dirawat	37

Sumber/Source:Puskesmas Kecamatan Cermee/Health Clinics Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.8 Jumlah Pengunjung Sarana Kesehatan menurut Jenis Penyakit Yang Diderita di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Visitors Health Facilities by Type of Disease Suffered in Cermee Subdistrict, 2019

Jenis Penyakit		Jumlah
(1)		(2)
1	Demam	1 125
2	Gastritis	1 682
3	Penyakit lain pada saluran nafas bagian atas	4 916
4	Pegal Linu	4 255
5	Darah Tinggi	1 429
6	Diare	2 253
7	Pulpitis / Gigi	1 130
8	Commond cold / Panas Dingin	1 261
9	Conyutiritis / Mata	1 397
10	Demam Typhoid dan Paratyphoid	1 372

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Cermee/Health Clinics Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of babies immunized according to the type of Immunization in Cermee Subdistrict, 2019*

Jenis Imunisasi		Jumlah
(1)		(2)
1	DPT	587
2	BCG	556
3	POLIO	563
4	CAMPAK	558

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Cermee/Health Clinics Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.10 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Achievement KB Active Participant according Contraceptives Used per village in Cermee Subdistrict, 2019

Jenis Alat Kontrasepsi yang digunakan		Jumlah Peserta KB
(1)		(2)
1	IUD	1 143
2	MOP	59
3	SUSUK / IMPLANT	622
4	SUNTIKAN	4 578
5	TABLET	1 132
6	KONDOM	42
7	MOW	64
Cermee		7 640

Sumber/Source: Dinas PPKB Kecamatan Cermee/Office of the PPKB Cermee Subdistrict

Tabel 4.2.11 Pencapaian Akseptor KB Baru menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Cermee, 2019
Achievement of New KB Acceptors by Contraceptive Used in Cermee Subdistrict, 2019

Jenis Alat Kontrasepsi yang digunakan		Jumlah Peserta KB
(1)		(2)
1	IUD	1 828
2	MOP	74
3	SUSUK / IMPLANT	738
4	SUNTIKAN	5 236
5	TABLET	2 102
6	KONDOM	77
7	MOW	88
Cermee		10 143

Sumber/Source:Dinas PPKB Kecamatan Cermee/Office of the PPKB CermeeSubdistrict

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Marriage, Divorce, Divorced and is referred to by Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suling Kulon	26	2	4	0
2	Solor	19	1	4	0
3	Kladi	17	2	3	0
4	Bercak	22	5	5	0
5	Cermee	39	7	2	0
6	Suling Wetan	35	4	5	0
7	Ramban Wetan	39	4	6	0
8	Ramban Kulon	30	3	5	0
9	Grujugan	37	4	4	0
10	Jirekmas	18	3	9	0
11	Bajuran	30	1	2	0
12	Batu Salang	29	2	3	0
13	Pelalangan	21	2	4	0
14	Batu Ampar	23	3	2	0
15	Bercak Asri	26	4	5	0
	Cermee	411	47	63	0

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Cermee/KUA Office Cermee Subdistrict

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Places of Worship according to type by Village in Cermee Subdistrict, 2019*

	Desa	Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suling Kulon	3	0	0	0	0
2	Solor	5	0	0	0	0
3	Kladi	3	0	0	0	0
4	Bercak	4	0	0	0	0
5	Cermee	6	0	0	0	0
6	Suling Wetan	9	0	0	0	0
7	Ramban Wetan	12	0	0	0	0
8	Ramban Kulon	7	0	0	0	0
9	Grujugan	4	0	0	0	0
10	Jirekmas	5	0	0	0	0
11	Bajuran	7	0	0	0	0
12	Batu Salang	2	0	0	0	0
13	Pelalangan	6	0	0	0	0
14	Batu Ampar	5	0	0	0	0
15	Bercak Asri	4	0	0	0	0
	Cermee	84	0	0	0	0

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Cermee/KUA Office Cermee Subdistrict

4.4 LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Cermee, 2018
Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Cermee Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	0	0	0	0
2. Solor	0	0	0	0
3. Kladi	0	0	0	0
4. Bercak	0	0	0	0
5. Cermee	0	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0	0
9. Grujugan	0	0	0	0
10. Jirekmas	0	0	0	0
11. Bajuran	0	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0	0
Cermee	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.1

Desa/Kelurahan		Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	0	0
4.	Bercak	0	0	0
5.	Cermee	0	0	0
6.	Suling Wetan	0	0	0
7.	Ramban Wetan	0	0	0
8.	Ramban Kulon	0	0	0
9.	Grujugan	0	0	0
10.	Jirekmas	0	0	0
11.	Bajuran	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.1

Desa/Kelurahan		Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)		(9)	(10)	(11)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	0	0
4.	Bercak	0	0	0
5.	Cermee	0	0	0
6.	Suling Wetan	0	0	0
7.	Ramban Wetan	0	0	0
8.	Ramban Kulon	0	0	0
9.	Grujugan	0	0	0
10.	Jirekmas	0	0	0
11.	Bajuran	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Cermee, 2018
Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Cermee Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	0	0	0	0
2. Solor	0	0	0	0
3. Kladi	0	0	0	0
4. Bercak	0	0	0	0
5. Cermee	0	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0	0
9. Grujugan	0	0	0	0
10. Jirekmas	0	0	0	0
11. Bajuran	0	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0	0
Cermee	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.2

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujugan	0	0	0
10. Jirekmas	0	0	0
11. Bajuran	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 4.4.2

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Suling Kulon	0	0	0
2. Solor	0	0	0
3. Kladi	0	0	0
4. Bercak	0	0	0
5. Cermee	0	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0
9. Grujugan	0	0	0
10. Jirekmas	0	0	0
11. Bajuran	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0
15. Bercak Asri	0	0	0
Cermee	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suling Kulon	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2. Solor	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3. Kladi	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4. Bercak	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5. Cermee	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6. Suling Wetan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7. Ramban Wetan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8. Ramban Kulon	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
9. Grujugan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
10. Jirekmas	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
11. Bajuran	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
12. Batu Salang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
13. Pelalangan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
14. Batu ampar	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
15. Bercak Asri	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 4.4.3

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
1. Suling Kulon	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Solor	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Kladi	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Bercak	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Cermee	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Suling Wetan	Tidak Ada	Tidak Ada
7. Ramban Wetan	Tidak Ada	Tidak Ada
8. Ramban Kulon	Tidak Ada	Ada
9. Grujugan	Tidak Ada	Tidak Ada
10. Jirekmas	Tidak Ada	Tidak Ada
11. Bajuran	Tidak Ada	Tidak Ada
12. Batu Salang	Tidak Ada	Tidak Ada
13. Pelalangan	Tidak Ada	Tidak Ada
14. Batu ampar	Tidak Ada	Tidak Ada
15. Bercak Asri	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Cermee Subdistrict, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	0	0	0	15
Bola voli	3	3	1	8
Bulu tangkis	0	0	1	14
Bola basket	1	0	0	14
Tenis lapangan	0	0	0	15
Tenis meja	2	1	0	12
Futsal	1	0	0	14
Renang	0	0	0	15
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	0	0	0	15
Bilyard	1	0	0	14
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	0	0	0	15
Lainnya	0	0	0	15

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 05

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh

roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are

yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

Plants harvested several times/undemolished are plants usually

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Village Embungs by Village in Cermee Subdistrict, 2018 and 2019

Desa/Kelurahan		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1.	Suling Kulon	1	1
2.	Solor	1	1
3.	Kladi	1	1
4.	Bercak	1	1
5.	Cermee	1	1
6.	Suling Wetan	1	1
7.	Ramban Wetan	1	1
8.	Ramban Kulon	1	1
9.	Grujugan	1	1
10.	Jirekmas	1	1
11.	Bajuran	1	1
12.	Batu Salang	1	1
13.	Pelalangan	1	1
14.	Batu ampar	1	1
15.	Bercak Asri	1	1
Cermee		15	15

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018 and 2019

Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan menurut Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Harvested Area and Production of Food Crop by Type in Cermee Subdistrict, 2019*

	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Padi	6 867	42 802
2	Jagung	5 798	34 062
3	Ubi Kayu	568	13 092
4	Ubi Jalar	0	0
5	Kacang Hijau	2	2
6	Kacang Tanah	3	4
7	Kedelai	2	3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/Bondowoso Regency Agriculture Office

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Harvested Area and Production of Vegetables by Type in Cermee Subdistrict, 2019*

	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Bawang Merah	3	27
2	Bawang Putih	0	0
3	Kentang	0	0
4	Kc. Panjang	0	0
5	Kangkung	0	0
6	Kubis	0	0
7	Ketimun	6	67
8	Labu Siam	0	0
9	Tomat	1	12
10	Lombok	66	557
11	Bayam	0	0
12	Cabe Besar	0	0

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah - buahan di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Harvested Area and Production of Fruits by type in Cermee Subdistrict, 2019*

	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Mangga	423	13 042
2	Rambutan	23	305
3	Pepaya	6	150
4	Nangka	21	764
5	Durian	1	5
6	Pisang	692	31 689
7	Alpukat	12	151

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Areal Panen dan Produktifitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Cermee, 2019
Table Area of Harvested and Productivity of Plantation Crop in Cermee Subdistrict, 2019

	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Kelapa	72,20	584,82
2	Pinang	8,2	7,02
3	Kapuk Randu	0	0
4	Jambu Mete	3,50	7,73
5	Kopi Arabica Luar Kawasan Hutan	10,00	4,00
6	Kopi Robusta Luar Kawasan Hutan	8,00	2,88
7	Kopi Robusta Dalam Kawasan Hutan	8,00	2,88
8	Kopi Arabica Dalam Kawasan Hutan	203,00	81,20
9	Cengkeh	0	0
10	Tembakau Virginia	0	0
11	Temb. Kasturi	0	0
12	Temb. Rajangan	0	0
13	Tembakau Asapan	0	0
14	Temb. Besuki Na Oogst	0	0
15	Asam Jawa	0	0
16	Tebu	300,35	1,102,03

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso/Bondowoso Regency Agriculture Office

5.4 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan menurut Jenis Perairan di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Households by Type Aquatic Fisheries in Cermee Subdistrict, 2019*

Jenis Perairan		Jumlah Rumah Tangga
(1)		(2)
1	Perairan Umum	27
2	Kolam	119
3	Keramba	0
4	Parit Kolektif	0
5	Mina Padi	0
Cermee		146

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Cermee/ Cermee Subdistrict Office

5.5 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Jumlah Ternak Besar, Kecil dan Unggas di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Big Livestock, Small Livestock, and Poultry in Cermee Subdistrict, 2019*

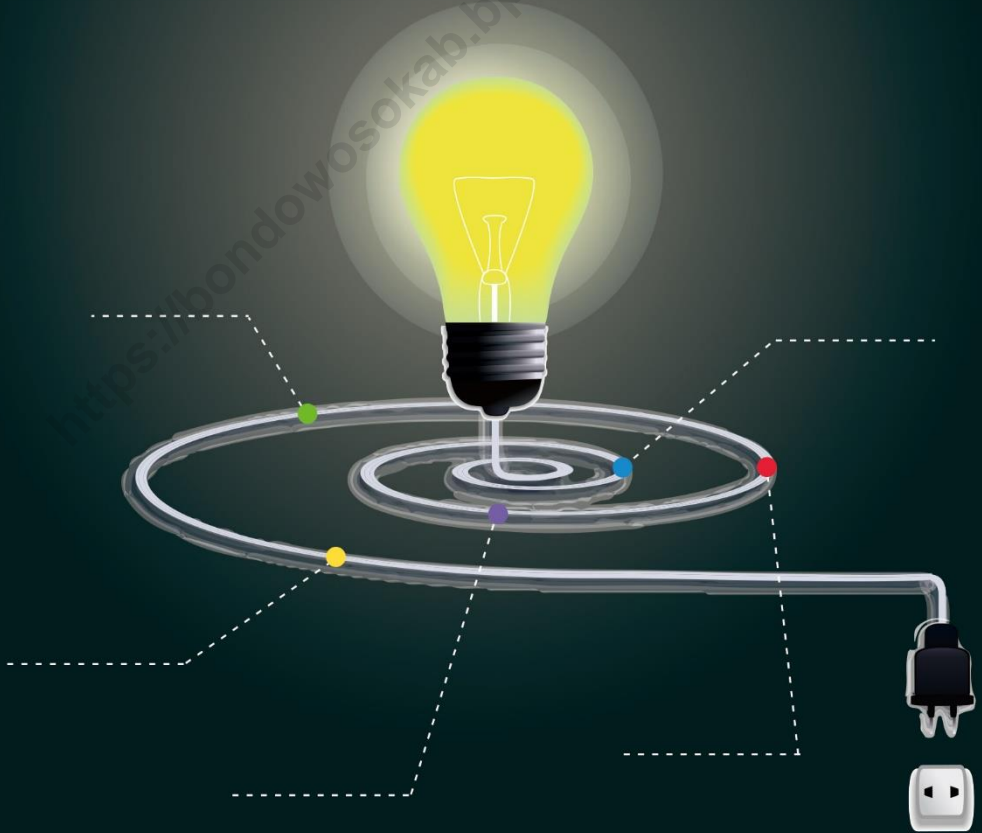
Jenis Ternak		Jumlah
(1)		(2)
1	Kuda	138
2	Sapi Potong	24 867
3	Sapi Perah	0
4	Kerbau	0
5	Kambing	4 007
6	Domba	5 812
7	Ayam Buras	62 743
8	Kelinci	360
9	Entok	1 689
10	Itik	6 908

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Cermee/ *Cermee Subdistrict Office*

BAB 06

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

6.1 INDUSTRI / *INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Jumlah Kerajinan/Industri menurut Jenisnya dan Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Cermee, 2019
The number of craft industry by Type, and Total Employment in Cermee Subdistrict, 2019

Jenis Kerajinan/Industri	Jumlah	
	Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1 Selep/Penggilingan		
- Gabah	34	185
- Tepung	26	32
2 Alat -alat Rumah Tangga dan Mainan		
- Meubelair	10	27
- Sapu Ijuk	13	20
- Anyaman Bambu	3	12
- Sulak/Kemucing	0	0
- Pande Besi	1	4
- Perhiasan	20	47
3 Makanan / Minuman		
- Tahu/tempe	1	6
- Tape	0	0
- Kue-kue	10	24
- Krupuk	6	19
4 Alat/Barang Bangunan		
- Batu Bata	9	20
- Batu Galian	6	18
- Anyaman Bambu	3	10

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Cermee/ *Cermee Subdistrict Office*

Tabel 6.1.2 Jumlah Usaha Jasa Perorangan menurut Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2019
Numbers of Personal Services Business by Type in Cermee Subdistrict, 2019

	Jenis Usaha	Jumlah
1	Penjahit	57
2	Perias/salon	21
3	Tukang cukur	15
4	Studio Foto	5
5	Reparasi mobil	5
6	Reparasi sepeda motor	22
7	Tambal ban	27
8	Reparasi radio/tv	6
9	Reparasi jam/arloji	7
10	Las	9
11	Sewa traktor	28
12	Rental Mobil	5
13	Jasa Konstruksi	2
14	Sauwmi/Sirkel Gergaji	0
15	Senso	17
16	Sirkle Keliling	5
17	Sewa Alat-alat pesta	15
18	Fotokopi	6
19	Kursus/les privat	9
20	Tukang pijat/dukun bayi	43
21	Dokter praktek	4
22	Bidan/mantri praktek	30

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Cermee/ Cermee Subdistrict Office

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Families by Village and Type Electricity Users in Cermee Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	976	0	976	0
2. Solor	1 052	0	1 052	0
3. Kladi	1 348	0	1 348	0
4. Bercak	1 123	0	1 123	0
5. Cermee	2 536	0	2 536	0
6. Suling Wetan	1 418	0	1 418	0
7. Ramban Wetan	1 723	0	1 723	0
8. Ramban Kulon	1 817	0	1 817	0
9. Grujugan	734	0	734	0
10. Jirekmas	1 458	0	1 458	0
11. Bajuran	501	82	583	0
12. Batu Salang	645	0	645	0
13. Pelalangan	882	0	882	0
14. Batu ampar	776	0	776	0
15. Bercak Asri	1 020	0	1 020	0
Cermee	18 009	82	18 091	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages / Villages According to Existence Village Main Street Lighting in Cermee Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)

Sumber Penerangan Jalan Utama

Listrik Pemerintah	-	0	0
Listrik Non Pemerintah	-	7	8
Non Listrik	-	8	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Cermee, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Cermee Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	0	0
LPG 3 Kg	-	8	8
LPG lebih dari 3 Kg	-	0	0
Minyak Tanah	-	0	0
Kayu Bakar	-	7	7
Lainnya	-	0	0

Catatan : 1 Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Cermee, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages According to Drinking Water Source Most Families in Cermee Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

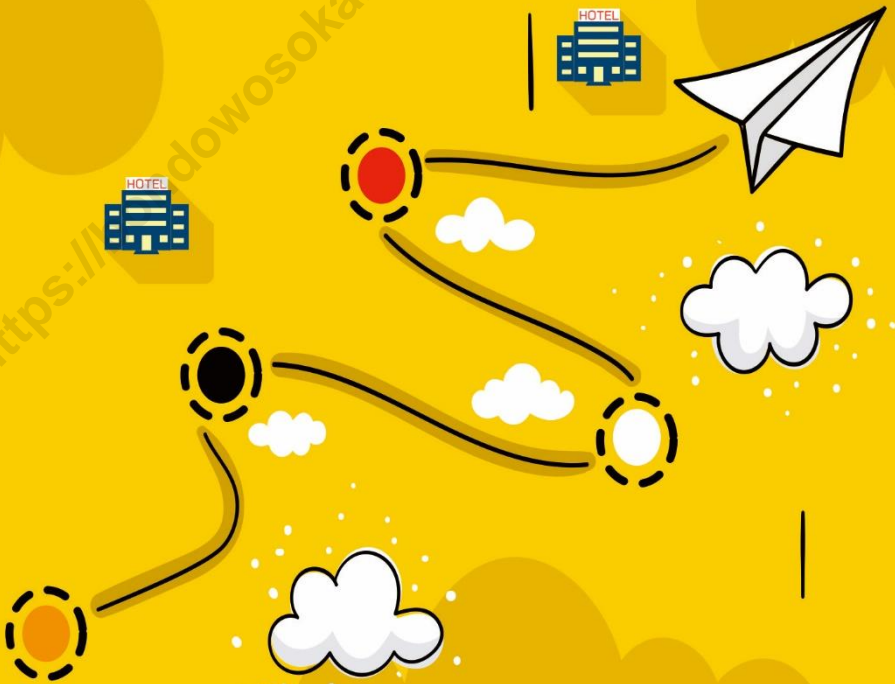
Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	0	0
Air Isi Ulang	-	0	0
Ledeng Dengan Meteran	-	0	0
Ledeng Tanpa Meteran	-	0	0
Sumur Bor atau Pompa	-	3	2
Sumur	-	9	6
Mata Air	-	3	7
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	0	0
Air Hujan	-	0	0
Lainnya	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

BAB 07

PERDAGANGAN

Trade



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu..
3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai

TECHNICAL NOTES

1. **Shop Group** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In a shopping group, the number of physical buildings can be more than one.
2. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity.
3. **Markets with permanent buildings** are markets on permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.
4. **Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.
5. **A market without buildings** is a market that is not in a building.
6. **Minimarkets / self-service** is a self-service system, selling various types of

jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².

7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan

goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m².

7. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant department.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually granting permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

9. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are

minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

usually not taxed.

10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.

11. Penginapan

(hostel/motel/losmen/wisma)

adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses, and the like.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

12. **A grocery store / shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not having an independent service system managed by one seller.

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2019
Table *Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village and Types in Cermee Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	0	0	0	0
2. Solor	0	0	0	0
3. Kladi	1	0	0	0
4. Bercak	0	0	0	0
5. Cermee	1	1	0	0
6. Suling Wetan	0	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0	0
9. Grujugan	0	0	0	0
10. Jirekmas	0	0	0	0
11. Bajuran	0	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0	0
13. Pelalangan	0	1	0	0
14. Batu ampar	0	0	0	0
15. Bercak Asri	1	1	0	0
Cermee	3	3	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Minimarket/Swalayan ¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Suling Kulon	0	34	0
2. Solor	0	10	0
3. Kladi	0	17	11
4. Bercak	0	34	0
5. Cermee	2	21	1
6. Suling Wetan	0	8	0
7. Ramban Wetan	0	13	0
8. Ramban Kulon	1	58	0
9. Grujugan	0	48	0
10. Jirekmas	0	28	0
11. Bajuran	0	28	0
12. Batu Salang	0	13	0
13. Pelalangan	0	38	0
14. Batu ampar	0	20	0
15. Bercak Asri	0	18	0
Cermee	3	388	12

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table* : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Suling Kulon	16	0	0
2. Solor	8	0	0
3. Kladi	8	0	0
4. Bercak	15	0	0
5. Cermee	20	0	0
6. Suling Wetan	7	0	0
7. Ramban Wetan	7	0	0
8. Ramban Kulon	8	0	0
9. Grujugan	4	0	0
10. Jirekmas	5	0	0
11. Bajuran	4	0	0
12. Batu Salang	15	0	0
13. Pelalangan	3	0	0
14. Batu ampar	3	0	0
15. Bercak Asri	15	0	0
Cermee	138	0	0

Catatan : 1 yang memiliki luas < 400 m2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 08

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

8.1 PERHUBUNGAN / *TRANSPORTATION*

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Inter-Village Transportation Facilities According to Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
	(1)	(2)	(3)
1.	Suling Kulon	Darat	Tidak ada angkutan umum
2.	Solor	Darat	Tidak ada angkutan umum
3.	Kladi	Darat	Tidak ada angkutan umum
4.	Bercak	Darat	Tidak ada angkutan umum
5.	Cermee	Darat	Tidak ada angkutan umum
6.	Suling Wetan	Darat	Tidak ada angkutan umum
7.	Ramban Wetan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
8.	Ramban Kulon	Darat	Tidak ada angkutan umum
9.	Grujugan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
10.	Jirekmas	Darat	Tidak ada angkutan umum
11.	Bajuran	Darat	Tidak ada angkutan umum
12.	Batu Salang	Darat	Tidak ada angkutan umum
13.	Pelalangan	Darat	Tidak ada angkutan umum
14.	Batu ampar	Darat	Tidak ada angkutan umum
15.	Bercak Asri	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Condition of Inter-Village Land Roads According to the Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
	(1)	(2)	(3)
1.	Suling Kulon	Aspal	Sepanjang tahun
2.	Solor	Aspal	Sepanjang tahun
3.	Kladi	Aspal	Sepanjang tahun
4.	Bercak	Aspal	Sepanjang tahun
5.	Cermee	Aspal	Sepanjang tahun
6.	Suling Wetan	Aspal	Sepanjang tahun
7.	Ramban Wetan	Aspal	Sepanjang tahun
8.	Ramban Kulon	Aspal	Sepanjang tahun
9.	Grujugan	Aspal	Sepanjang tahun
10.	Jirekmas	Aspal	Sepanjang tahun
11.	Bajuran	Aspal	Sepanjang tahun
12.	Batu Salang	Aspal	Sepanjang tahun
13.	Pelalangan	Aspal	Sepanjang tahun
14.	Batu ampar	Aspal	Sepanjang tahun
15.	Bercak Asri	Aspal	Sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.3 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Agents by Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
	(1)	(2)	(3)
1.	Suling Kulon	Beroperasi	Tidak ada
2.	Solor	Tidak ada	Tidak ada
3.	Kladi	Tidak ada	Tidak ada
4.	Bercak	Tidak ada	Tidak ada
5.	Cermee	Tidak ada	Tidak ada
6.	Suling Wetan	Tidak ada	Tidak ada
7.	Ramban Wetan	Tidak ada	Tidak ada
8.	Ramban Kulon	Tidak ada	Tidak ada
9.	Grujugan	Tidak ada	Tidak ada
10.	Jirekmas	Tidak ada	Tidak ada
11.	Bajuran	Tidak ada	Tidak ada
12.	Batu Salang	Tidak ada	Tidak ada
13.	Pelalangan	Tidak ada	Tidak ada
14.	Batu ampar	Tidak ada	Tidak ada
15.	Bercak Asri	Tidak ada	Tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2019
Table Number of Motor Vehicles by village and type in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Bus	Truk	Pick - up	Station	Sedan	Sepeda Motor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suling Kulon	0	8	4	14	9	233
2	Solor	0	6	6	11	0	229
3	Kladi	0	5	8	8	0	180
4	Bercak	0	7	9	12	3	241
5	Cermee	0	23	25	45	8	376
6	Suling Wetan	0	6	8	10	2	182
7	Ramban Wetan	0	7	9	9	4	274
8	Ramban Kulon	0	13	13	16	9	335
9	Grujugan	0	6	6	6	2	182
10	Jirekmas	0	0	7	7	0	147
11	Bajuran	0	5	8	9	0	178
12	Batu Salang	0	5	5	6	0	133
13	Pelalangan	0	4	4	7	0	119
14	Batu Ampar	0	3	7	8	0	136
15	Bercak Asri	0	5	11	24	2	135
	Cermee	0	103	120	192	39	3 080

Sumber/Source: Kantor Desa Kecamatan Cermee/Village Office Cermee Subdistrict

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Vehicles No Motorized by village and type in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Becak	Delman	Cikar	Sepeda Ontel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suling Kulon	8	0	0	58
2	Solor	0	0	0	60
3	Kladi	0	0	0	84
4	Bercak	7	0	0	97
5	Cermee	13	0	0	167
6	Suling Wetan	4	0	0	65
7	Ramban Wetan	4	0	0	119
8	Ramban Kulon	5	0	0	127
9	Grujugan	4	0	0	58
10	Jirekmas	0	0	0	42
11	Bajuran	0	0	0	28
12	Batu Salang	0	0	0	29
13	Pelalangan	0	0	0	22
14	Batu Ampar	0	0	0	23
15	Bercak Asri	0	0	0	39
	Cermee	45	0	0	1 018

Sumber/Source: Kantor Desa Kecamatan Cermee/Village Office Cermee Subdistrict

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	0	4	Sinyal kuat
2.	Solor	0	3	Sinyal lemah
3.	Kladi	0	1	Sinyal lemah
4.	Bercak	0	4	Sinyal kuat
5.	Cermee	4	5	Sinyal sangat kuat
6.	Suling Wetan	0	2	Sinyal lemah
7.	Ramban Wetan	0	4	Sinyal kuat
8.	Ramban Kulon	0	5	Sinyal kuat
9.	Grujugan	0	3	Sinyal kuat
10.	Jirekmas	0	2	Sinyal lemah
11.	Bajuran	0	2	Sinyal lemah
12.	Batu Salang	0	2	Sinyal lemah
13.	Pelalangan	0	2	Sinyal lemah
14.	Batu ampar	0	2	Sinyal lemah
15.	Bercak Asri	1	4	Sinyal kuat
Cermee		5		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.2.2 Jumlah Sarana Telekomunikasi menurut Desa dan Jenis di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Telecommunication Facilities by Village and Type Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Sambungan Telpon	Sambungan Telex	Wartel
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	4	0	0
2	Solor	0	0	0
3	Kladi	0	0	0
4	Bercak	2	0	0
5	Cermee	4	0	0
6	Suling Wetan	0	0	0
7	Ramban Wetan	1	0	0
8	Ramban Kulon	1	0	0
9	Grujugan	1	0	0
10	Jirekmas	0	0	0
11	Bajuran	0	0	0
12	Batu Salang	0	0	0
13	Pelalangan	0	0	0
14	Batu Ampar	0	0	0
15	Bercak Asri	0	0	0
	Cermee	13	0	0

Sumber/Source: Kantor Desa Kecamatan Cermee/Village Office Cermee Subdistrict

Tabel 8.2.3 Panjang Jalan menurut Desa dan Jenis Permukaan Jalan (Km) di Kecamatan Cermee, 2019
The road length by type of Road Surface and village (Km) in Cermee Subdistrict, 2019

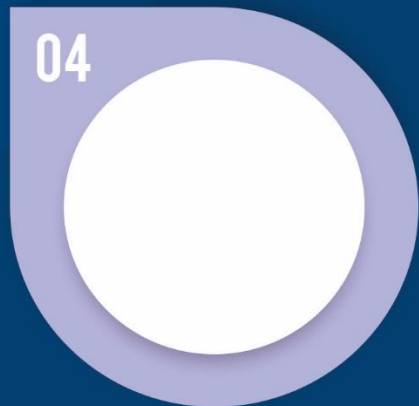
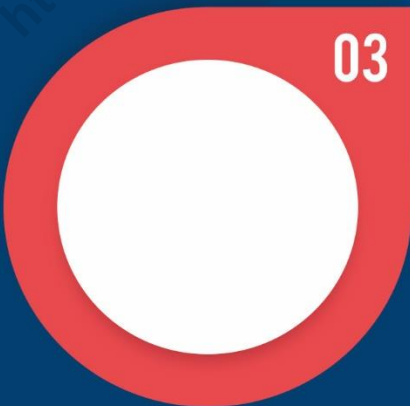
	Desa	Jenis Permukaan Jalan			
		Aspal	Sirtu	Tanah	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suling Kulon	8	1	0	0
2	Solor	5	4	8	0
3	Kladi	3	4	6	0
4	Bercak	5	2	2	0
5	Cermee	9	1	0	0
6	Suling Wetan	3	7	3	0
7	Ramban Wetan	3	5	5	0
8	Ramban Kulon	5	0	1	0
9	Grujugan	5	0	0	0
10	Jirekmas	1	7	8	0
11	Bajuran	3	1	4	0
12	Batu Salang	1	6	5	0
13	Pelalangan	1	4	4	0
14	Batu Ampar	3	5	2	0
15	Bercak Asri	5	2	1	0
	Cermee	60	52	49	0

Sumber/Source: Kantor Desa Kecamatan Cermee/Village Office Cermee Subdistrict

BAB 09

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9.1 KEUANGAN / FINANCE

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Financial Institution Facilities Operating by Village and Types in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Suling Kulon	0	0	0
2.	Solor	0	0	0
3.	Kladi	0	0	0
4.	Bercak	0	0	0
5.	Cermee	2	0	0
6.	Suling Wetan	0	0	0
7.	Ramban Wetan	0	0	0
8.	Ramban Kulon	0	0	0
9.	Grujugan	0	0	0
10.	Jirekmas	0	0	0
11.	Bajuran	0	0	0
12.	Batu Salang	0	0	0
13.	Pelalangan	0	0	0
14.	Batu ampar	0	0	0
15.	Bercak Asri	0	0	0
Cermee		2	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Cermee, 2019
Number of Cooperatives Still Active by Village and Types of Cooperatives in Cermee Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam(Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suling Kulon	0	0	0	0
2. Solor	0	0	0	0
3. Kladi	0	0	0	0
4. Bercak	0	0	0	0
5. Cermee	1	1	5	1
6. Suling Wetan	0	0	0	0
7. Ramban Wetan	0	0	0	0
8. Ramban Kulon	0	0	0	0
9. Grujugan	0	0	3	0
10. Jirekmas	0	0	0	0
11. Bajuran	0	0	0	0
12. Batu Salang	0	0	0	0
13. Pelalangan	0	0	0	0
14. Batu ampar	0	0	0	1
15. Bercak Asri	0	0	0	0
Cermee	1	1	8	2

Tabel 9.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Target and Realization of Land and Building Tax Revenue By Village in Cermee Subdistrict, 2019

	Desa	Target	Realisasi	Persentase
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Suling Kulon	21 476 569	21 476 569	100
2	Solor	5 767 627	5 767 627	100
3	Kladi	10 395 187	10 395 187	100
4	Bercak	35 632 482	35 632 482	100
5	Cermee	85 784 345	85 784 345	100
6	Suling Wetan	36 857 195	36 857 195	100
7	Ramban Wetan	43 185 562	43 185 562	100
8	Ramban Kulon	40 387 822	40 387 822	100
9	Grujugan	23 804 165	23 804 165	100
10	Jirekmas	4 737 684	4 737 684	100
11	Bajuran	12 054 273	12 054 273	100
12	Batu Salang	14 468 569	14 468 569	100
13	Pelalangan	9 796 168	9 796 168	100
14	Batu Ampar	6 836 392	6 836 392	100
15	Bercak Asri	29 054.506	29 054.506	100
	Cermee	380 240 551	380 240 551	100

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Cermee/ Cermee Subdistrict Office

Tabel 9.1.4 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Sektor per Desa di Kecamatan Cermee, 2019
Table Realization of Land and Building Tax Revenue by Sector and village in Cermee Subdistrict, 2019

Desa	Pedesaan	Perkotaan	Kehutanan	Perkebunan	Pertambangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suling Kulon	21 476 569	0	0	0	0
2 Solor	5 767 627	0	0	0	0
3 Kladi	10 395 187	0	0	0	0
4 Bercak	35 632 482	0	0	0	0
5 Cermee	85 784 345	0	0	0	0
6 Suling Wetan	36 857 195	0	0	0	0
7 Ramban Wetan	43 185 562	0	0	0	0
8 Ramban Kulon	40 387 822	0	0	0	0
9 Grujugan	23 804 165	0	0	0	0
10 Jirekmas	4 737 684	0	0	0	0
11 Bajuran	12 054 273	0	0	0	0
12 Batu Salang	14 468 569	0	0	0	0
13 Pelalangan	9 796 168	0	0	0	0
14 Batu Ampar	6 836 392	0	0	0	0
15 Bercak Asri	29 054.506	0	0	0	0
Cermee	380 240 551	0	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Cermee/ Cermee Subdistrict Office

Tabel 9.1.5 Jumlah Fasilitas Usaha Perekonomian menurut Jenis Usaha/Kegiatan di Kecamatan Cermee, 2019
Total Economy Business Facilities by Type of Business Activity in Cermee Subdistrict, 2019

Jenis Usaha/Kegiatan		Jumlah
(1)		(2)
1	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	1
2	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	0
3	Bank Desa	0
4	Perum Pegadaian	0
5	Koperasi Unit Desa (KUD)	0
6	Kios penyalur Saprodi dan Penampung hasil pertanian	0
7	Pasar Permanen dengan Kelompok Pertokoan	2
8	Pasar Tidak Permanen	0
9	Pasar Hewan	0
10	Toko Kelontong/Pracangan Tidak Permanen	0
11	Toko Kelontong/Pracangan Permanen	223
12	Rumah Makan / Warung	80
13	Koperasi Simpan Pinjam	1

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Cermee/ Cermee Subdistrict Office

9.2 HARGA / PRICE

Tabel 9.2.1 Harga Rata-rata Bahan Pokok menurut Jenisnya Dirinci per Triwulan di Kecamatan Cermee, 2019
The average price by Basic Materials Kind of detail per Quarter in Cermee Subdistrict, 2019

Jenis Bahan Pokok	Satuan	Harga per satuan			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Beras IR 64	Kg	10 500	10 450	10 300	10 400
2 Beras IR 66	Kg	8500	7900	8000	8200
3 Tepung Terigu	Kg	8000	8000	8500	8500
4 Beras Jagung	Kg	5300	6000	6000	5500
5 Daging Sapi	Kg	105 000	105 000	110 000	110 000
6 Daging ayam	Kg	26 600	25 300	28 500	26 000
7 Ikan laut/cakalang	Kg	21 500	23 000	22 500	21 500
8 Ikan asin / teri	Kg	65 000	65 000	68 000	68 000
9 Telur ayam Ras	Kg	21 000	21 500	22 000	22 000
10 Minyak Goreng	Liter	11 500	10 500	10 500	11 500
11 Kacang Kedelai	Kg	12 000	10 700	11 000	11 500
12 Bawang Merah	Kg	28 000	32 000	38 500	45 000
13 Bawang putih	Kg	23 000	25 000	27 500	32 000
14 Cabe Rawit	Kg	15 300	13 600	25 300	12 000
15 Gula Pasir	Kg	10 000	10 800	11 800	15 700
16 Sabun Cuci Cream	Buah	2 000	2 000	2 000	2 000
17 Sabun Mandi	Buah	2 300	2 500	2 900	3 000

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bondowoso/BPS of Statistics regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

BPS - Statistics of Bondowoso Regency

Jalan Santawi No.114 Telp. & Fax : (0332) 421775

Homepage : <https://www.bondowosokab.bps.go.id>

E-mail : bps3511@bps.go.id



9 772620 687008